

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Pada penulisan penelitian ini, penulis menggunakan jenis deskriptif kuantitatif. Pemilihan penulisan ini berlandaskan atas pendekatan kuantitatif yang memungkinkan peneliti dapat secara objektif mengukur serta melakukan analisis terhadap variabel-variabel yang relevan, serta mampu menarik kesimpulan yang dapat diterapkan kepada populasi yang lebih luas. Metode kuantitatif memungkinkan penelitian dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Ini mengukur variabel penelitian dengan menggunakan data numerik, yang kemudian dianalisis secara statistik untuk menemukan pola, hubungan antarvariabel, dan kecenderungan tertentu dalam data yang dikumpulkan (Pilcher & Cortazzi, 2024). Metode ini membuat hasil penelitian lebih akurat dan dapat dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

Selain itu, metode kuantitatif memungkinkan pengolahan data yang dikumpulkan secara objektif; ini menghasilkan temuan yang dapat diuji validitas dan kepercayaan mereka dengan menggunakan berbagai metode analisis statistik. Hal tersebut membuat temuan penelitian ini memberikan wawasan empiris yang kuat dan dapat digeneralisasi ke dalam populasi yang lebih meluas. Selain itu, metode ini mempermudah proses interpretasi data dengan menggunakan model matematis, tabel, dan grafik untuk membuat data lebih jelas dan terukur. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mencapai kesimpulan yang lebih objektif yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam berbagai situasi keuangan dan ekonomi.

Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian dengan fokus menekankan pada penggambaran sistematis melalui angka untuk mencari informasi dan fenomena saat ini. Ini melibatkan pengumpulan data saat ini, penafsiran data, dan analisis temuan penelitian sebelumnya, yang kemudian dijelaskan sesuai dengan data saat ini untuk mencapai tujuan tertentu. Pada penulisan ini, penulis ingin mengetahui gambaran mengenai pengaruh dari

*Financial Literacy* dan *Financial Technology* terhadap *Financial Behavior* pengguna *GoPay* (*e-wallet*) melalui *Hedonistic Lifestyle* sebagai mediasi.

### **3.2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah bagian penting dari suatu studi karena menjadi fokus utama bagi peneliti untuk menemukan, menganalisis, dan memahami suatu fenomena. Objek penelitian berfungsi sebagai inti dari masalah yang dikaji, dan juga berfungsi sebagai dasar untuk menciptakan tujuan penelitian dan hipotesis yang relevan.

Penelitian ini mengkaji *Financial Behavior* dari para pengguna *GoPay*, sebagai salah satu *e-wallet* yang menyediakan layanan keuangan digital di Indonesia. Penelitian ini berfokus kepada kedua variabel independen yaitu, *Financial Literacy* dan *Financial Technology* melalui mediasi variabel *Hedonistic Lifestyle* yang memainkan peran dalam memengaruhi *Financial Behavior* para pengguna *GoPay*. Adapun penulis menggunakan variabel-variabel tersebut karena penulis mengidentifikasi bahwa terdapat hubungan antara *Financial Literacy* dan *Financial Technology* terhadap *Financial Behavior* melalui *Hedonistic Lifestyle*.

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Pada konteks sebuah penelitian, populasi penelitian adalah istilah yang mengacu pada kelompok, baik objek ataupun subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan memiliki kesesuaian pada tujuan penelitian. Menurut Scharrer & Ramasubramanian, (2025), populasi adalah keseluruhan unit yang menjadi objek atau subjek penelitian dan memiliki karakteristik tertentu yang sama. Populasi dalam penelitian ini merupakan pengguna *GoPay* sebagai subjek penelitian. Hal tersebut ditentukan berdasarkan survey yang dilakukan Databoks pada tahun 2022 yang memperlihatkan posisi *GoPay* pada peringkat pertama dari jumlah pengguna dibandingkan dengan pesaing dompet digital lainnya di Indonesia. Karakteristik dari subjek penelitian ini merinci kepada

Generasi Z yang memiliki intensitas terdekat dengan penggunaan teknologi termasuk dompet digital. Selain itu, subjek penelitian yang akan menjadi responden dipastikan telah menggunakan layanan fitur dari GoPay sebanyak minimal tiga kali dalam satu tahun dan pastinya memahami layanan fitur serta cara menggunakan. Penentuan populasi ini didasarkan tujuan penelitian untuk mengukur pengaruh berbagai variabel terhadap perilaku keuangan pada dompet digital, khususnya *GoPay* pada kehidupan sehari-hari.

### 3.3.2. Sampel

Pada konteks penelitian ini, sampel merujuk kepada sub-kelompok dari kelompok sasaran yang lebih besar dipilih dalam pengambilan bagian dalam suatu studi penelitian. Sampel berperan dalam mencerminkan suatu bagian dari populasi yang lebih besar dengan karakteristik tertentu. Menurut Hidayat & Aceng Kurniawan (2024) sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian kecil dari keseluruhan karakteristik. Hal tersebut membuat peranan sampel yang dipilih sangatlah penting dalam menggambarkan populasi secara representative.

Pada penelitian ini, teknik sampling menjadi salah satu faktor utama yang mendukung proses awal pada pengelolaan data. Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability* sampling yang berfokus pada pendekatan *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* ini dipilih oleh peneliti untuk menetapkan kriteria tertentu dalam pemilihan responden, yaitu mencakup kebutuhan dan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019). Pada *purposive sampling* ini, responden dipilih dengan acuan memiliki pengalaman dan pemahaman yang relevan pada kebutuhan topik yang peneliti perlukan. Pada penelitian saya, sampel merupakan sebagian dari populasi pengguna GoPay yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun pada penelitian ini memiliki beberapa kriteria responden, sebagai berikut:

1. Responden merupakan pengguna aplikasi dompet digital, *GoPay* (minimal pernah menggunakan tiga kali dalam satu tahun).
2. Responden merupakan generasi z atau kelahiran tahun 1997-2012
3. Responden memahami dan mampu menggunakan layanan atau fitur-fitur yang ditawarkan dan dimiliki oleh *GoPay*.
4. Responden bersedia dalam mengisi kuesioner secara lengkap.

Pada penelitian ini, jumlah populasi *GoPay* khususnya yang termasuk dalam Generasi Z tidak diketahui secara pasti (unknown population), maka penentuan jumlah sampel mengacu pada teori Hair et al. (2019).

Adapun jumlah minimum sampel ditentukan pada dasar:

1. *Rule of thumb* yaitu 10 kali jumlah indikator terbanyak dalam satu konstruk, atau
2. 5–10 kali jumlah total indikator dalam model penelitian.

Berdasarkan jumlah indikator yang terdapat pada setiap variable di penelitian ini, terdapat 17 indikator sehingga, rumus yang digunakan untuk jumlah sampel pada penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned}
 \text{Sampel} &= \text{Jumlah Indikator} \times 7 \\
 &= 17 \times 7 \\
 &= 119 \text{ (responden)}
 \end{aligned}$$

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti pilih yaitu melakukan penyebaran kuesioner. Adapun peneliti memilih teknik ini setelah melakukan pengamatan bahwa pada penelitian ini akan memakai data primer yang dimana akan dikumpulkan secara langsung data dari sumber melalui berbagai pilihan metode seperti survei, wawancara, ataupun observasi. Pemilihan data primer mampu memberikan informasi yang akurat dan terutama relevan serta mendalam pada fenomena yang diamati.

Pada pemakaian skala likert dalam mengukur atau menilai data dari responden akan menghasilkan tingkatan persetujuan responden akan pernyataan yang dilampirkan, dengan rentang skor 1 (satu) sampai 5 (lima). Menurut (Sugiyono, 2021), skala likert digunakan untuk mengukur variabel yang dijadikan indikator dari suatu konstruk atau konsep yang akan diteliti. Pada setiap pernyataan skala likert akan diberikan lima alternatif jawaban yang disusun secara bertingkat, sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Skala Likert

Skor	Keterangan
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Netral
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Sumber: Sugiyono (2021)

Pada teknik ini, peneliti menggunakan kuesioner pada *Google Form* sebagai media pengumpulan data kuesioner yang mampu memudahkan proses pengumpulan dan analisis dengan jumlah responden yang banyak. Pada pemilihan kuesioner, peneliti menggunakan skala likert dengan lima opsi jawaban bagi responden. Melalui penggunaan kuesioner dengan media *google form* serta penggunaan skala likert dalam mengukur jawaban responden, diharapkan proses pengambilan data dapat berjalan secara efisien dan melahirkan data yang mampu diolah serta dianalisis guna menjawab penelitian yang ditulis ini.

### 3.5. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan spesifikasi mengenai peneliti akan mendefinisikan dan mengukur variabel-variabel spesifik dalam penelitian mereka (Creswell & Creswell, 2020). Menurut Sunarta (2023) variabel didefinisikan secara operasional sebagai deskripsi yang jelas mengenai ciri ataupun sifat yang mampu diamati, agar peneliti dapat mengamati atau mengukur dengan cermat objek atau peristiwa tertentu. Definisi operasional

dapat diartikan sebagai bagian dari proses penerjemahan konsep menjadi indikator yang dapat diamati serta diukur dengan keterlibatan spesifikasi prosedur yang akan digunakan sebagai pengukur konsep dan menghasilkan data yang mampu dianalisis (Bryman, 2021). Berikut ini merupakan tabel definisi operasional pada penelitian ini:

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

Definisi dan Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala Pengukuran
<p><b>Financial Literacy (X1)</b></p> <p><i>Financial Literacy</i> adalah kemampuan untuk memahami dan mengelola keuangan secara efektif, termasuk dalam hal perencanaan, pengelolaan pendapatan, dan pengeluaran, serta pengambilan keputusan keuangan yang tepat (Zalukhu &amp; Hutauruk, 2024).</p>	Pengetahuan Keuangan Dasar	Saya mengetahui perbedaan antara kebutuhan dan keinginan dalam keuangan pribadi	Likert 1-5
	Keterampilan Pengelolaan Keuangan	Saya mampu menyusun anggaran keuangan pribadi secara teratur	
	Sikap	Saya merasa penting untuk membuat rencana keuangan pribadi	
	Perilaku Keuangan	Saya tetap mengelola pengeluaran meskipun sering mendapatkan promo dari <b>GoPay</b>	
	Keyakinan terhadap Lembaga Keuangan	Saya percaya bahwa informasi dari lembaga keuangan resmi dapat membantu saya membuat keputusan keuangan dengan baik	
<p><b>Financial Technology (X2)</b></p> <p><i>Financial Technology</i> adalah hasil dari evolusi teknologi yang telah</p>	Inovasi Produk Layanan Pinjaman	Saya mengetahui bahwa <b>GoPay</b> menyediakan fitur layanan pinjaman atau <i>PayLater</i>	Likert 1-5
	Digitalisasi Proses Keuangan	Saya terbiasa menggunakan aplikasi <b>GoPay</b> dalam transaksi keuangan sehari-hari	

mengubah cara kerja sektor keuangan dari waktu ke waktu (Oranburg, 2022).	Peningkatan Akses	Saya merasa akses layanan keuangan menjadi lebih mudah sejak menggunakan <b>GoPay</b>	
	Keamanan dan Privasi Data	Saya percaya bahwa data pribadi saya aman saat menggunakan aplikasi <b>GoPay</b>	
	Regulasi dan Kepatuhan	Saya percaya <b>GoPay</b> mengikuti aturan dan diawasi oleh lembaga resmi, seperti OJK	
<p><b>Hedonistic Lifestyle (Z)</b></p> <p><i>Hedonistic Lifestyle</i> adalah pola perilaku konsumtif yang berakar pada pencarian kesenangan dan kepuasan material (Lestari et al., 2023).</p>	Kegiatan	Saya sering menggunakan <b>GoPay</b> untuk transaksi yang bersifat hiburan, seperti nongkrong, liburan, dan/atau belanja online	Likert 1-5
		Saya sering melakukan pembelian saat ada promo atau tawaran menarik dari <b>GoPay</b> , meskipun barang tersebut tidak terlalu dibutuhkan	
	Minat	Saya tertarik mencoba berbagai hal baru yang muncul di <b>GoPay</b> , seperti diskon, cashback, dan/atau <b>PayLater</b>	
		Saya tertarik dengan promosi yang muncul di aplikasi <b>GoPay</b>	
	Pendapat	Saya merasa bahwa menggunakan <b>GoPay</b> memudahkan saya memenuhi keinginan pribadi tanpa perlu berpikir panjang	
Saya merasa tidak masalah untuk menghabiskan uang untuk hal yang			

		menyenangkan selama itu membuat saya bahagia	
<b>Financial Behavior (Y)</b>  <i>Financial Behavior</i> adalah kemampuan individu dalam mengelola sumber daya keuangan yang dimiliki (Arianti, 2020)	Konsumsi	Saya membeli barang berdasarkan kebutuhan, bukan keinginan semata.	Likert 1-5
	Manajemen Kas	Saya mengatur pemasukan dan pengeluaran secara terencana.	
	Perencanaan Keuangan Terkait Pinjaman	Saya mempertimbangkan kemampuan bayar sebelum mengambil pinjaman.	
	Respons terhadap Pemasaran Pinjaman	Saya tidak mudah tergoda oleh penawaran pinjaman dari aplikasi keuangan.	

Sumber: Data Peneliti (2024)

### 3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data mencakup kumpulan teknik dan alat yang digunakan untuk mengeskrak wawasan dan informasi dari data mentah, termasuk proses pembersihan, transformasi, dan pemodelan data untuk membantu pengambilan keputusan. Penelitian ini menggunakan pendekatan secara kuantitatif untuk membantu peneliti dalam menjelaskan hubungan kausal antar variabel yang telah dirumuskan dalam bentuk hipotesis (Sugiyono, 2018). Teknik analisis data yang digunakan merupakan *Structural Equation Modeling* (SEM) melalui pendekatan Partial Least Squares (PLS) dengan adanya bantuan berupa perangkat lunak SmartPLS karena mampu menganalisis model dengan variabel mediasi, jumlah indikator yang relative banyak, dan ukuran sampel; yang tidak besar secara simultan. Tahapan atau proses yang diambil dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 3.6.1. Uji Statistik Deskriptif

Pada penulisan penelitian ini, akan dilakukan uji statistik deskriptif untuk memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik data

yang akan diperoleh. Menurut Sugiyono (2018), analisis deskriptif merupakan proses mengorganisir, meringkas, dan menyajikan data kuantitatif secara informatif dengan tujuan untuk menemukan pola, tren, dan anomaly dalam dataset.

Pada analisis deskriptif, peneliti akan menyajikan distribusi demografis responden yang mencakup usia, jenis kelamin, dan status pekerjaan, yang dapat memengaruhi perilaku keuangan digital. Selain itu, penelitian ini bertujuan dalam memberikan gambaran yang komprehensif dalam penggunaan dompet digital yaitu, *GoPay*. Penelitian ini akan mengidentifikasi bagaimana pola-pola penggunaan *GoPay*, kecenderungan gaya hidup hedonisme, serta bagaimana tingkat literasi keuangan dari para responden. Statistik deksriptif juga menggambarkan distribusi respon terhadap setiap pernyataan kuesioner dengan melihat nilai minimum, maksimum, dan rata-rata, sehingga dapat diketahui kecenderungan umum dari sikap atau persepsi responden.

### **3.6.2. Uji *Measurement Model (Outer Model)***

Pada penelitian ini, evaluasi dari Outer Model memiliki peran dalam melakukan pengujian terhadap model pengukuran mengenai hubungan antara indikator dengan konstruk laten. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah indikator dalam suatu variabel dapat dikatakan valid dan reliabel. Menurut Sugiyono (2018), validitas merupakan ukuran yang mampu melihat sejauh mana suatu instrument dapat mengukur apa yang ingin diukur, sedangkan reliabilitas mengukur sejauh mana *instrument* dapat memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan berulang kali. Pada penelitian ini, pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

#### **1. *Convergent Validity***

Validitas konvergen dievaluasi melalui nilai loading factor, yaitu korelasi antara indikator dengan variabel konstraknya. Indikator dikatakan valid apabila memiliki nilai loading factor  $\geq 0,70$ .

## 2. *Discriminant Validity*

Validitas diskriminan menunjukkan bahwa setiap konstruk berbeda secara empiris dengan konstruk lainnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan akar kuadrat AVE dari suatu konstruk dengan korelasi antar konstruk.

## 3. *Reability*

Untuk menguji reliabilitas, digunakan dua ukuran yaitu Cronbach's Alpha dan Composite Reliability. Konstruk dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha  $\geq 0,60$  dan *Composite Reliability*  $\geq 0,70$  (Sugiyono, 2018).

### 3.6.3. Uji *Structural Model (Inner Model)*

Pada penelitian ini, uji structural model (*inner model*) dilakukan untuk menilai hubungan antara konstruk dalam model penelitian. Adapun beberapa indikator yang digunakan dalam inner model, sebagai berikut:

#### a. *R-Square*

Pada R-Square, nilai ini akan menunjukkan seberapa besar kapasitas dari variabel independent untuk menjelaskan variabel dependen dalam model. Nilai R2 sebesar 0,67 dianggap kuat dan 0,19 dianggap lemah.

#### b. *Path Coefficient*

Pada Path Coefficient, penggunaan bertujuan dalam melihat arah dan kekuatan pengaruh antar konstruk. Koefisien ini bertujuan untuk menunjukkan apakah pengaruh tersebut memiliki nilai positif atau negatif.

#### c. *Goodness of Fit (GoF)*

Goodness of Fit (GoF) digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana keseluruhan model, baik model pengukuran (*measurement model*) maupun model struktural (*structural model*), memiliki tingkat kecocokan yang baik dengan data penelitian. Semakin tinggi nilai

GoF, maka semakin baik pula kualitas model yang dibangun. GoF dapat diinterpretasikan berdasarkan kategori tertentu, yaitu: nilai GoF sebesar 0,36 atau lebih dikategorikan sebagai model dengan kecocokan tinggi (GoF *large*), nilai sebesar 0,25 menunjukkan kecocokan sedang (GoF *medium*), dan nilai sebesar 0,10 mengindikasikan kecocokan rendah (GoF *small*). Interpretasi ini digunakan untuk menilai kelayakan keseluruhan model secara menyeluruh.

#### 3.6.4. Pengujian Hipotesis

Tahap akhir dalam analisis data pada penelitian ini adalah melakukan pengujian hipotesis. Proses pengujian dilakukan dengan menggunakan teknik bootstrapping, yaitu metode non-parametrik yang digunakan untuk menguji signifikansi parameter jalur dalam model Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS). Pada penelitian ini, hipotesis akan diterima apabila nilai T-statistic  $> 1,96$  pada tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Selain itu, nilai p-value juga menjadi pertimbangan penting, di mana hipotesis dinyatakan diterima apabila p-value  $< 0,05$ .

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk memverifikasi apakah hubungan antar variabel seperti *financial literacy*, *financial technology*, dan *hedonistic lifestyle* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial behavior* pengguna dompet digital *GoPay*. Dengan demikian, hasil pengujian ini menjadi dasar untuk menarik kesimpulan mengenai hubungan kausal antar variabel yang telah dirumuskan dalam model penelitian.